

**FAKTOR PENYEBAB PENDUDUK MENJADI TENAGA KERJA
WANITA KE LUAR NEGERI**

(Kasus Keluarga TKW di Desa Tanjung Pinang, Kabupaten Ogan Ilir)

SKRIPSI

Oleh :

Meira Hestina (06151282025050)

Program Studi : Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**FAKTOR PENYEBAB PENDUDUK MENJADI TENAGA KERJA WANITA KE LUAR
NEGERI**

(Kasus Keluarga TKW di Desa Tanjung Pinang, Kabupaten Ogan Ilir)

SKRIPSI

Oleh

Meira Hestina

NIM : 06151282025050

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Dra. Evy ratna Kartika waty, M.Pd., Ph.D

NIP 19591071988032001

Pembimbing



Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc

NIP.199201252019032018



**FAKTOR PENYEBAB PENDUDUK MENJADI TENAGA
KERJA WANITA KE LUAR NEGERI (Kasus keluarga TKW di
Desa Tanjung Pinang, Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

Oleh

Meira Hestina

NIM : 06151282025050

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diajukan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 12 September 2024

PENGUJI

1. Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc



2. Dr. Azizah Husin M.Pd



Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.

NIP.195910171988032001

**FAKTOR PENYEBAB PENDUDUK MENJADI TENAGA KERJA WANITA KE LUAR
NEGERI**

(Kasus Keluarga TKW di Desa Tanjung Pinang, Kabupaten Ogan Ilir)

SKRIPSI

Oleh

Meira Hestina

NIM : 06151282025050

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengetahui:

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Dra. Evy ratna Kartika waty, M.Pd., Ph.D

NIP 19591071988032001

Pembimbing



Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc

NIP.199201252019032018

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meira Hestina

NIM : 06151282025050

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Faktor Penyebab Penduduk Menjadi Tenaga Kerja Wanita Ke Luar Negeri (Kasus Keluarga TKW di Desa Tanjung Pinang, Kabupaten Ogan Ilir)” ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan pelanggaran atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan diberikan oleh pihak terkait.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2024

Yang membuat pernyataan



Meira Hestina

NIM. 06151282025050

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat nikmat dan karunia yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian serta mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, kepada sahabat, kerabat, hingga pengikutnya sampai akhir zaman. Skripsi ini berjudul “FAKTOR PENYEBAB PENDUDUK MENJADI TENAGA KERJA WANITA KE LUAR NEGERI (Kasus Keluarga TKW di Desa Tanjung Pinang, Kabupaten Ogan Ilir)”. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Indralaya, September 2024

Penulis

Meira Hestina

NIM. 06151282025050

HALAMAN PERSEMBAHAN

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk moril maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada :

1. Allah SWT yang memberikan pertolongan serta kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Dr. Hartono, MA selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
4. Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
5. Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas waktu yang telah diluangkan, kesabaran yang tiada batas, berbagai motivasi baik, arahan, doa, ilmu-ilmu dan dukungan serta kritik dan saran yang telah ibu berikan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Azizah Husin, M.Pd. selaku Dosen Penguji saya yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Seluruh dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik yang membangun serta saran yang baik bagi penulis untuk skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.
9. Seluruh Staff Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan dan proses administrasi.
10. Teruntuk kedua orang tua saya tercinta, Ayah saya Fairul dan Ibu saya Hairin Nani yang telah memberikan dukungan secara penuh, Doa dan pengorbanan yang sangat sempurna kepada saya serta menjadi motivasi agar semangat menyelesaikan studi saya.
11. Untuk diriku sendiri, terimakasih selalu kuat, selalu semangat berjuang demi membanggakan orangtua dan menggapai cita-cita, dan bertahan dari awal kuliah hingga skripsi ini selesai.
12. Ke 3 saudara saya Meisya Sindira, Sasta Meilani dan Sherina Putri Maulida yang selalu membuat saya semakin semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
13. Nenek saya Muryani Kirom serta keluarga besar Kirom Family yang selalu mendoakan saya dan memberikan dorongan kepada saya.
14. Partner terbaik saya Ahmad Mu'arrif yang selalu menemani saya dari awal perkuliahan, mendengarkan keluh kesah saya selama proses perkuliahan, selalu setia menemani saya bimbingan serta mengurus semua berkas sampai skripsi ini selesai.
15. Selin, Ainun, Ana yang telah menjadi teman baik selama proses perkuliahan dengan canda tawa kalian selama ini.
16. Ulfa, Chika, Mutik, Insyirah, Anis, Fiya, Anggi, Dea, dan Rani yang selalu setia membantu, mendukung, dan mendengarkan curhatan selama ini.
17. Seluruh teman-teman angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih waktu selama proses perkuliahan ini kalian luar biasa.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tenaga Kerja Wanita	8
2.2 Faktor <i>Push-Pull</i> Penduduk Menjadi Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri	10
2.3 Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Terhadap Perekonomian Keluarga.....	12
2.4 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Fokus Penelitian	15
3.3 Lokasi Penelitian	15
3.4 Subjek Penelitian	16
3.5 Sumber Data	16
3.6 Teknik Pengumpulan Data	17
3.7 Teknik Analisis Data	17
3.8 Instrumen Penelitian	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
4.2 Hasil Penelitian	27
4.3 Pembahasan hasil Penelitian	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Simpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Tenaga Kerja Wanita Ke Luar Negeri di Desa Tanjung Pinang, Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019 2023	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen	19
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Pinang berdasarkan Jenis Kelamin	24
Tabel 4.2 Jumlah penduduk Desa Tanjung Pinang berdasarkan usia.....	25
Tabel 4.3 Data tingkat Pendidikan Desa Tanjung Pinang	25
Tabel 4.4 Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Tanjung Pinang	26
Tabel 4.5 Deskripsi Subjek Penelitian.....	26
Tabel 4.6 Jenis Pekerjaan TKW di Luar Negeri.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rumah Keluarga TKW (CC) di Desa Tanjung Pinang (2024).....	37
Gambar 4.2 Kondisi Tempat Tinggal Sebelum dan Setelah Menjadi TKW	39
Gambar 4.3 Pekerjaan Mantan TKW Saat Ini di Desa Tanjung Pinang	43

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab penduduk menjadi tenaga kerja wanita ke luar negeri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 5 orang yang sedang menjadi TKW di luar negeri, keluarga TKW, dan mantan TKW yang berasal dari Desa Tanjung Pinang Kabupaten Ogan Ilir. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan penduduk menjadi tenaga kerja wanita ke luar negeri yakni karena adanya faktor pendorong (*push factors*) dari daerah asal yang dilatar belakangi dengan adanya keinginan memanfaatkan umur yang masih muda untuk mencari pekerjaan yang layak, rendahnya lapangan pekerjaan yang membuat penduduk mencari kerja ke luar negeri, rendahnya tingkat pendidikan yang menyulitkan penduduk untuk mencari pekerjaan yang layak di daerah asal, dan keinginan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Faktor penarik (*pull factors*) dari negara tujuan karena gaji yang ditawarkan lebih tinggi dibanding daerah asal, suksesnya TKW terdahulu dan kondisi kehidupan di luar negeri yang lebih layak memberikan daya tarik bagi penduduk Desa Tanjung Pinang untuk bekerja sebagai TKW di luar negeri yang mengharapakan untuk dapat mencapai status sosial ekonomi yang lebih baik.

Kata Kunci: Faktor Penyebab, Penduduk, Tenaga Kerja Wanita, Luar Negeri

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that cause the population to become female workers abroad. The type of research used in this research is a qualitative descriptive approach. The research subjects in this study were 5 people who were working as TKW abroad, TKW families, and former TKW who came from Tanjung Pinang Village, Ogan Ilir Regency. The data analysis method in this research is the observation and interview method. The results of this research show that the factors that cause the population to become female workers abroad are due to push factors from the area of origin which is motivated by the desire to take advantage of their young age to look for decent work, the low employment opportunities available. making residents look for work abroad, low levels of education which makes it difficult for residents to find decent work in their area of origin, and the desire to help improve the family's economy. Pull factors from the destination country are because the salary offered is higher than the area of origin, the success of previous TKW and more decent living conditions abroad provide an attraction for residents of Tanjung Pinang Village to work as TKW abroad who hope to be able to achieve a better socio-economic status.

Keywords: *Causal Factors, Population, Female Workers, Overseas*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja wanita merupakan istilah untuk tenaga kerja dalam negeri yang bekerja di luar negeri. Menurut Undang-Undang No.13 tahun 2003 bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun – 64 tahun. Menurut pengertian ini, setiap orang yang mampu bekerja disebut sebagai tenaga kerja (Kadafi, 2013).

Menurut Cahyono (2017), tenaga kerja wanita adalah setiap wanita yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan sesuatu yang bernilai uang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari administrasi Desa Tanjung Pinang, terdapat 111 orang menjadi tenaga kerja wanita yang berasal dari desa tersebut dan telah memperoleh pekerjaan di berbagai sektor, dari tahun 2019 hingga 2023. Dengan kata lain, sebanyak 111 warga Desa Tanjung Pinang telah berhasil meniti karir di berbagai bidang pekerjaan di luar negeri.

Tabel 1.1 Data Jumlah Tenaga Kerja Wanita Ke Luar Negeri di Desa Tanjung Pinang, Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Jumlah	Negara Tujuan
1	2019	22 orang	Malaysia
2	2020	13 orang	Malaysia
3	2021	15 orang	Malaysia, Korea
4	2022	24 orang	Malaysia, Jepang, Jerman
5	2023	37 orang	Malaysia, Jepang, Jerman, Korea
Total		111 orang	

Sumber : Desa Tanjung Pinang, 2023

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat diperoleh informasi bahwa di Desa Tanjung Pinang setiap tahunnya jumlah calon pekerja luar negeri mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 terjadinya penurunan karena adanya pandemi Covid-19. Akibat pandemi Covid-19 perusahaan-perusahaan luar negeri banyak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap pekerjanya, salah satu pilihan yang dapat diambil oleh TKW yang mengalami PHK hanyalah kembali ke daerah asal. Namun, saat itu terdapat kebijakan dari pemerintah Indonesia dan Pemerintah luar negeri yang menutup layanan transportasi umum membuat TKW tidak bisa pulang ke tanah air, hanya sebagian orang yang berhasil pulang ke negara asal. Hal ini mengakibatkan TKW mengalami kesulitan untuk bertahan hidup di negara luar, dan terbatasnya kesempatan tersebut membuat peminatnya menjadi berkurang. Pada saat New-Normal diberlakukan, jumlah calon TKW kembali meningkat, hal ini dapat dilihat dengan bertambahnya jumlah peminat setiap tahunnya. Pemerintah desa Tanjung Pinang mendukung agar calon TKW diberikan kesempatan untuk berangkat namun harus melalui protokol kesehatan yang ketat untuk memastikan kesehatan dari calon pekerja. Dari negara-negara tersebutlah TKW rela bekerja ke luar negeri untuk mendapatkan pekerjaan dan kehidupan yang lebih baik.

Faktor penyebab penduduk menjadi tenaga kerja wanita beberapa diantaranya adalah lingkungan. Ketika tenaga kerja wanita (TKW) menjalani pekerjaan di luar negeri, terjadi sejumlah dampak signifikan baik secara sosial maupun ekonomi bagi TKW dan keluarganya, termasuk perubahan dalam gaya hidup. Sebelum memasuki dunia kerja internasional, kehidupan TKW umumnya bersifat sederhana, seperti orang di perdesaan. Namun, bekerja di luar negeri membawa dampak perubahan signifikan terhadap gaya hidup TKW. Faktor-faktor yang memicu perubahan ini antara lain dipengaruhi oleh lingkungan baru yang dihadapi oleh TKI, yang dapat mencakup transformasi penampilan, perubahan selera, serta munculnya konsumerisme terkait gadget atau mode (Wahyudi & Mentari, 2023). Selain itu, terjadi pula perubahan dalam status sosial, kehidupan pas-pasan sebelum bekerja di luar negeri dapat berubah menjadi kondisi yang lebih baik (Anggraini, 2020).

Keterbatasan dalam sektor ekonomi, minimnya peluang pekerjaan, tingginya biaya pendidikan bagi anak-anak, upah rendah bagi petani atau buruh serabutan, bahkan beban melunasi hutang, merupakan serangkaian permasalahan yang mendesak untuk diselesaikan di wilayah perdesaan. Perkembangan zaman yang diiringi dengan tuntutan ekonomi yang makin meningkat mendorong perempuan untuk memilih jalur kerja di luar negeri, yang dikenal dengan istilah tenaga kerja wanita (TKW) internasional. Menyadari bahwa bekerja di luar negeri menjanjikan gaji yang jauh lebih menguntungkan daripada yang bisa diperoleh di daerah asalnya, calon TKW semakin mantap dengan keputusan yang diambil. Langkah ini dianggap sebagai upaya untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan hidup, meskipun harus meninggalkan desa untuk sementara waktu demi mencari penghasilan tambahan di luar negeri. Fenomena ini sesuai dengan teori dorong-tarik yang diperkenalkan oleh Everett Lee, yang menyatakan bahwa dorongan dari negara asal dan daya tarik dari negara tujuan menjadi pemicu mobilitas penduduk dalam mencari kehidupan yang lebih baik di tempat tujuan (Rahmadana, 2020).

Masalah pengangguran di Indonesia bukan merupakan hal yang baru, kenyataan ini dapat terlihat dari meningkatnya pertumbuhan penduduk sedangkan sektor lapangan kerja yang ada di Indonesia sangat sempit. Sempitnya lapangan pekerjaan dan terbatasnya keterampilan yang dimiliki menjadikan penduduk wanita yang ada di Desa Tanjung Pinang memilih untuk berangkat ke luar negeri sebagai tenaga kerja wanita. Penyebab tingginya angka pengangguran dikarenakan tingkat pendidikan di negara Indonesia masih rendah sehingga perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia sebagian besar dimiliki oleh orang asing. Sulitnya mencari pekerjaan di negara sendiri mengakibatkan perekonomian menjadi sulit pula. Kemampuan yang dimiliki juga tidak memadai untuk bekerja diperusahaan-perusahaan.

Permasalahan TKW diluar negeri menjadi problematika tersendiri terhadap kondisi ketenagakerjaan Indonesia yang sebagian besar permasalahan itu muncul terhadap tenaga kerja khususnya dibidang pembantu rumah tangga. Tenaga kerja Wanita khususnya dibidang pembantu rumah tangga mayoritas kaum perempuan yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Rendahnya

tingkat pendidikan calon TKW memberikan pengetahuan yang sempit terhadap pemenuhan hak- hak calon TKW sehingga rentan terhadap permasalahan. Faktor-faktor terjadinya permasalahan seperti kasus perdagangan manusia, mendapatkan perlakuan yang tidak seharusnya, dari penganiayaan ringan hingga sampai meninggal. Pemerintah harus mengambil tindakan tegas untuk melindungi warga negaranya, salah satu wujud perlindungan yang diberikan oleh pemerintah yaitu melalui lembaga Pelatihan Kerja (LPK), dan penempatan TKW. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 39 Tahun 2004 Pasal 1 Nomor 5 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri (PPTKIS) merupakan badan hukum yang telah memperoleh izin tertulis dari pemerintah untuk menyelenggarakan pelayanan penempatan TKW keluar negeri. Berdirinya perusahaan penyalur tenaga kerja Indonesia keluar negeri menjadi solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia sehingga diperlukan perlindungan terhadap calon TKW untuk melindungi hak- hak serta kewajibannya untuk memberikan kepastian dan keamanan. Bentuk perlindungan yang diberikan untuk melindungi hak dan kewajiban calon TKW yaitu dengan perjanjian penempatan TKW. Perjanjian penempatan TKW yang dilakukan antara pihak perusahaan penyalur tenaga kerja Indonesia dan calon TKW dilakukan untuk memberikan kepastian kepada kedua belah pihak. Salah satu faktor tingkat pendidikan rendah calon TKW menjadi salah satu penyebab kurangnya pengetahuan calon TKW terhadap pentingnya perjanjian penempatan yang mana perjanjian tersebut untuk memberikan perlindungan dan kepastian bagi TKW.

Departemen Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Depnakertrans) mempunyai peran penting untuk mengawasi kinerja TKW dan memberikan pembinaan kepada calon TKW sebelum diberangkatkan. Salah satu perlindungan yang diberikan kepada calon TKW yaitu pembinaan, tujuannya agar kedepannya calon TKW mengerti hal – hal apa saja yang harus dilakukan selama bekerja diluar negeri. Pembinaan yang dilakukan sebagai bentuk kinerja pihak pemerintah Dinas Ketenagakerjaan untuk memberikan perlindungan kepada calon TKW yang sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Oleh sebab itu dukungan yang diberikan baik dari pihak lembaga pelatihan kerja maupun

Departemen Ketenagakerjaan. Pembekalan kepada calon TKW sangat diperlukan demi diwujudkannya perlindungan hukum yang diberikan yang nantinya tidak akan merugikan calon TKW. Proses pelaksanaan penandatanganan perjanjian penempatan TKW seharusnya dilakukan dihadapan pejabat yang berwenang di bidang ketenagakerjaan kabupaten ataupun kota setempat yang tujuannya untuk mengawasi dan administrasi yaitu pengecekan identitas masing- masing calon TKW agar menghindari kecurangan-kecurangan yang dilakukan terhadap perusahaan penyalur tenaga kerja tersebut. Pada pelaksanaannya proses penandatanganan perjanjian penempatan TKW antara calon TKW dengan pihak pengusaha dilakukan diperusahaan tersebut dengan alasan efisiensi waktu. Hal ini memberikan dampak buruk bagi calon TKW sebab tidak ada pengawasan dan proses pengecekan administrasi yang dilakukan pihak dinas ketenagakerjaan. Perlindungan yang diberikan pihak pengusaha dalam perjanjian penempatan TKW hanya asuransi pada masa pra penempatan, masa penempatan dan purna penempatan. Asuransi tersebut diberikan secara berkala sesuai dengan masa calon TKW. Asuransi pada masa pra-penempatan berlaku selama 6 bulan saat berada di penampungan, pada masa penempatan asuransi berlaku selama 2 tahun sesuai dengan masa kontrak kerja dan asuransi dibayarkan sebelum calon TKW diberangkatkan ke negara tujuan sedangkan asuransi pada masa purna penempatan masa berlakunya hanya 1 bulan setelah pulang dari negara penempatan. Asuransi pada masa penempatan dan purna penempatan kartu asuransi dijadikan satu berbeda dengan kartu asuransi pada masa pra penempatan. Asuransi yang diberikan berupa santunan kecelakaan, sakit, kebakaran dan meninggal dunia.

Model dorong-tarik atau *push-pull theory* yang dikemukakan oleh Lee dalam (Susilo,2015). Menurut teori ini ada dua faktor yang mendorong seseorang mengambil keputusan untuk bermigrasi yaitu faktor pendorong dari daerah asal dan faktor penarik dari daerah tujuan.. Pada dasarnya teori ini menerangkan tentang proses pengambilan keputusan seseorang untuk meninggalkan kampung halaman yang dikaitkan dengan keberadaan kerabat yang sudah ada negara tujuan. Beberapa TKW Desa Tanjung Pinang yang bekerja di luar negeri salah satu penyebab adanya migrasi berantai. Bertolak dari teori tersebut banyak TKW di

Desa Tanjung Pinang yang bekerja diluar negeri tidak terlepas dari teori tersebut, seperti TKW yang sebagian bekerja dinegara Malaysia, Korea, Jepang, dan Jerman. Penduduk memutuskan bekerja di luar negeri bergantung pada beberapa faktor baik faktor *push* maupun faktor *pull*. Fenomena mobilitas TKW yang bekerja di luar negeri diakui selain dapat membantu memecahkan masalah ketenagakerjaan di Indonesia, juga secara mikro sangat membantu pembangunan ekonomi di daerah asal.

Penduduk Desa Tanjung Pinang cenderung memilih menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) sebagai pilihan utama, dengan alasan utama untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga. Menurut penuturan Kepala Desa Tanjung Pinang tahun 2024, keputusan seseorang untuk bekerja di luar negeri didasari oleh kesulitan mencari pekerjaan yang memadai di lingkungan lokal. Asmawi menjelaskan, "Keberangkatan penduduk ke luar negeri sebagian besar dipicu oleh keterbatasan peluang pekerjaan di desa ini, penduduk memiliki tekad kuat untuk mengatasi kendala ekonomi yang masih terbilang rendah. Dengan bekerja di luar negeri, penduduk yakin dapat memperoleh penghasilan yang lebih menjamin dibandingkan bekerja di daerah asal sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan keluarga". Syarat untuk bekerja diluar negeri tidak sesulit syarat kerja di Indonesia, semakin tinggi pendidikan yang dimiliki maka dapat menunjang karir seorang perempuan agar cepat mendapatkan pekerjaan yang baik dan cemerlang. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Faktor Penyebab Penduduk Menjadi Tenaga Kerja Wanita ke Luar Negeri (Kasus Keluarga TKW di Desa Tanjung Pinang, Kabupaten Ogan Ilir)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, selanjutnya dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan penduduk menjadi tenaga kerja wanita ke luar negeri (kasus keluarga tenaga kerja wanita di Desa Tanjung Pinang, Kabupaten Ogan Ilir).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab penduduk menjadi tenaga kerja wanita ke luar negeri (kasus keluarga tenaga kerja wanita di Desa Tanjung Pinang, Kabupaten Ogan Ilir).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini peneliti berharap dapat dijadikan referensi atau pijakan yang lebih update bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan umum terkait permasalahan sosial dalam masyarakat khususnya masalah Tenaga Kerja Wanita.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan riset ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan masukan kepada pemerintah, dan dinas ketenagakerjaan untuk membuat kebijakan agar dapat mengurangi jumlah penduduk yang menjadi TKW ke luar negeri. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat lebih di sempurnakan melalui penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. R. (2021). Gaya Hidup Mantan TKI Usia 21–29 Tahun Di Desa Ngunut Kec.Babadan Kab.Ponorogo. *Paradigma*, 10(1).
- Akbar, T. H., Sari, S., & Amanita, A. (2017). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Perlindungan Tenaga Kerja Wanita (Tkw) Studi Kasus: Tkw Di Malaysia. *Jurnal Dinamika Global*, 2(01), 23–47. <https://doi.org/10.36859/Jdg.V2i01.31>.
- Anggraini, P., Monanisa, M., & Arafat, Y. (2020). Dampak Tenaga Kerja Wanita (Tkw) Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Yang Ditinggalkan Di Kecamatan Tanjung Raja. *Jurnal Swarnabhumi : Jurnal Geografi Dan Pembelajaran Geografi*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.31851/Swarnabhumi.V5i1.3220>.
- Armansya, & Taufik, M. (2018). Representasi Perempuan Pekerja Migran menurut Laki-laki di Kota Palembang. *Populasi*, 26 (1), 26-38. <https://doi.org/10.22146/jp.38687>.
- Anggraini, Dewi Tri (2018). Peranan Wanita Buruh Pabrik Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Universitas Islam Negeri Alauddin*.
- Bayu, F. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mendorong Masyarakat Desa Pondok kecamatan babadan kabupaten Ponorogo Menjadi TKW (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*).
- Daniel, P. A. (2020). Pengaruh Upah Dan Pendidikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi. *Journal Development*, 8(2), 96–102.
- Desanti, G., & Ariusni, A. (2021). Pengaruh Umur, Jenis Kelamin, Jam Kerja, Status Pekerjaan Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Di Kota Padang. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(4), 17.
- Firdaus, Saputra, R., Susanti, P., Desminar, & Nurazizah. (2020). Perempuan Bekerja Dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga. *Kajian dan Pengembangan Umat*, 3(2), 13-26.
- Handayani, M. T., & Yusuf, R. P. (2008). Penyadaran Peran Wanita Sebagai Tenaga Kerja Sektor Informal Dalam Persamaan Gender Oleh M.Th.Handayani Dan Ria Puspa Yusuf. *Jurnal Studi Gender Srikandi*, 7(1), 1–12.
- Hassanatunajjah (2020). Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bayung Lencir. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Husin, A., Liana, L. M., Fauziah, F. A.,(2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Tenaga Kerja Terdidik Pada

- Pemerintahan Kota Prabumulih. *I-Economics: A Research Journal On Islamic Economics*, 2(2), 52-59.
- Kadafi, M. F. (2013). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Konveksi Kota Malang Jurnal Ilmiah Disusun Oleh. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Fakultas Universitas Brawijaya*.
- Lee, Everett S. 1975. Suatu Teori Migrasi. Seri Terjemahan No. 3 Yogyakarta: *Pusat Penelitian Studi Kependudukan Universitas Gajah Mada*.
- Mastur. (2017). Ekonomi Keluarga TKI dan Pendidikan Anak di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017-2018. *Jurnal Fondatia Volume 1, Nomor 1*. Lombok: STIT Darussalimin.
- Muslihatinningsih, Fivien dkk. (2020). Migrasi Internasional Penduduk Pulau Jawa Menjadi Pekerja Migran Indonesia di Luar Negeri. *Volume 9 No 2*.
- Novitasari, N. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mantan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Untuk Bekerja kembali Ke Luar Negeri (Studi Kasus Kabupaten Kerinci) (*Doctoral dissertation, Universitas Jambi*).
- Nugraha, A. P. (2017). Pengaruh Hubungan Tingkat Usia, Tingkat Pendidikan, Dan Tingkat Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Pr. Jaya Makmur Kabupaten Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–11.
- Rabbi, C. P. (2022, Desember 24). Mengapa Gaji di Luar Negeri Lebih Besar? Ini Penyebabnya. Retrieved Maret 4, 2023, from *iNews id*.
- Rahmadana, M. F. (2020). Teori-Teori Tentang Wilayah Dan Migrasi (B. S. Design (Ed.)). *Cv. Pena Persada*.
- Revenstein. (1985). Teori Migrasi. Yogyakarta: *Pusat Penelitian Kependudukan UGM*
- RIZKA PRASELLY, A. M. A. L. I. A. (2022). *analisis faktor yang mempengaruhi keputusan tenaga kerja wanita (TKW) bekerja ke luar negeri. studi kasus di kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Syaifudin Zuhri).
- Rosyidah, N., & Yuliyawati, T. (2017). Peran Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasa Desa Magetan Kec Panekan Kab Magetan). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1).
- Fatana, Suastrini, Nila Hiliyatur Rabbani, and Rahmad Akbar Kurniawan. "Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Penduduk Memutuskan Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Di Dusun Bantir Desa Banyu Urip Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat." *Society* 13.2 (2022).

- Syahrain, Ruliyanto. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Migrasi Komunitas Warga Sulawesi Selatan ke Kota Ternate." *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora* 5.2 (2019): 83-100.
- Soebyakto, B. B., Saputra, W., Sukamaniar, & Taufik, M. (2016). *Perception Of The Local Community Program Transmigration Water District In The Village Srimulyo Saleh*. Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference 2016 , 665-674.
- Tarigan, T. M. (2020). Permasalahan TKI Di Luar Negeri Dan Sejenisnya. *Journal of Gender and Social Inclusion in Muslim Societies*, 1(2), 70-85.
- Tuwu, D. (2018). Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. *Hasil-Hasil Penulisan*, 13(1), 63-76.
- Vadlun, Fadlia. (2010). Migrasi Wanita dan Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Media Litbang Sulteng III No. (1)*. Palu: Universitas Tadulako.
- Wafirotin, K. Z. (2013). Dampak Migrasi terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga TKI di Kecamatan Tanjung Raja. *Jurnal Ekuilibrium. Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu*.
- Wahyudi, A., & Mentari, V. N. L. (2023). Transformasi Gaya Hidup Dan Perilaku Dalam Kehidupan Tenaga Kerja Indonesia Menyongsong Era Milenial. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 7(1), 89–104.